

Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Lusi Romadanti

Institut Agama Islam Negeri Curup; lusiromadanti320@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah melalui transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas evolusi metode pembelajaran tersebut serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan ini. Melalui studi pustaka yang komprehensif, identifikasi terhadap metode-metode tradisional dan integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran agama diperinci. Langkah-langkah metodologis yang dilakukan meliputi analisis literatur, pemilihan sumber yang relevan, serta interpretasi temuan. Hasil penelitian mengungkap pergeseran dari pendekatan pengajaran langsung ke pendekatan yang lebih inklusif dan interaktif. Integrasi teknologi, perubahan kebutuhan siswa, dan adaptasi terhadap perubahan sosial memainkan peran kunci dalam transformasi ini. Dalam menghadapi tantangan menjaga keaslian ajaran agama, terdapat peluang besar untuk memperluas akses, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif, dan memperdalam pemahaman nilai-nilai agama dalam era modern.

Kata kunci: Evolusi; Inklusif; Pendidikan Agama Islam; Teknologi

Abstract: The teaching of Islamic Education has undergone significant transformation with the progression of time. This research aims to review the evolution of these teaching methods and analyze the influencing factors. Through a comprehensive literature review, an exploration of traditional methods and the integration of technology in religious education is outlined. Methodological steps involved literature analysis, selection of relevant sources, and interpretation of findings. The research reveals a shift from direct teaching approaches to more inclusive and interactive methodologies. The integration of technology, changing student needs, and adaptation to social shifts play pivotal roles in this transformation. While facing challenges in preserving the authenticity of religious teachings, there exists a substantial opportunity to broaden access, develop more adaptive teaching methods, and deepen the understanding of religious values in the modern era.

Keywords: Evolution; Inclusive; Islamic education; Technology

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari pembentukan karakter dan identitas spiritual umat Muslim.¹ Melalui kurun waktu yang panjang, metode pembelajaran dalam bidang ini telah mengalami transformasi yang signifikan. Artikel

¹ Achmad Anwar Abidin, *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural*, vol. 3 (Academia Publication, 2023).

ini bertujuan untuk menjelajahi evolusi metode pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam, menganalisis perubahan kunci, dan menyoroti tantangan serta inovasi yang mewarnai perjalanan pendidikan ini.²

Dalam wacana akademis terkait, terdapat sejumlah kajian yang mengulas aspek-aspek beragam dalam PAI. Namun, artikel ini memberikan fokus khusus pada perjalanan metode pembelajaran, menyoroti poin-poin kunci yang mendasari perubahan signifikan dalam pendekatan pengajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dalam pembentukan identitas keislaman individu dan komunitas Muslim. Evolusi metode pembelajarannya menjadi krusial dalam menghadapi perubahan zaman, tuntutan teknologi, serta kompleksitas tantangan sosial dan budaya. Pendahuluan ini mengupas sejarah evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menguraikan relevansinya dalam konteks masa kini.³

Seiring dengan perjalanan waktu, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami transformasi dari pendekatan lisan yang tradisional hingga penekanan pada metode modern yang terintegrasi dengan teknologi. Pada awalnya, transfer pengetahuan dilakukan melalui pengajaran langsung dari guru ke murid dalam lingkungan yang lebih terbatas. Namun, dengan munculnya revolusi teknologi dan globalisasi, paradigma pendidikan agama juga berubah.⁴

Penyampaian materi agama tidak lagi terpaku pada cara konvensional; penggunaan multimedia, e-learning, dan platform digital telah mengubah lanskap pembelajaran. Terobosan ini memungkinkan akses yang lebih luas dan interaktif terhadap materi-materi keislaman, menggugah kreativitas dalam penyampaian informasi, serta memperluas cakupan pesan-pesan keagamaan.⁵

Kajian evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa lalu, saat ini, dan potensi di masa depan, menjadi penting untuk dipahami. Tantangan dalam memadukan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi perlu diselesaikan

² Destriani Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.

³ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka, "TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

⁴ Abidin, *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural*.

⁵ Astri Dwi Andriani dkk., *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi* (TOHAR MEDIA, 2022).

dengan bijak guna menjaga keotentikan dan kedalaman ajaran agama dalam proses pendidikan.⁶

Artikel ini tidak hanya memaparkan perubahan, namun juga mengeksplorasi urgensi pemahaman metode pembelajaran dalam konteks kebutuhan masyarakat Muslim modern. Dalam menguraikan evolusi ini, artikel ini mengidentifikasi latar belakang historis, transformasi paradigmatis, dan perubahan signifikan yang telah terjadi, mempertimbangkan dampaknya terhadap pengajaran dan pembelajaran dalam lingkup Pendidikan Agama Islam.

Metodologi artikel ini berfokus pada analisis historis, telaah literatur, dan evaluasi kritis terhadap perkembangan metode pembelajaran dari masa ke masa. Dengan pendekatan ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran baru serta perspektif yang dapat memperkaya pemahaman tentang peran metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di era kontemporer.

2. METODE

Studi pustaka dalam penelitian ini menggali sejarah dan perkembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari berbagai sumber yang terpercaya. Langkah awal terdiri dari identifikasi sumber-sumber kunci, seperti buku-buku klasik tentang Pendidikan Islam, jurnal ilmiah terkini, serta dokumen resmi kurikulum dan pedoman pengajaran. Proses seleksi ketat dilakukan untuk memilih literatur yang paling relevan dengan fokus pada evolusi metode pembelajaran dari masa lampau hingga era modern. Melalui analisis dan sintesis mendalam dari beragam sumber, terutama karya-karya ulama besar, artikel ilmiah, dan dokumen resmi, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan yang signifikan, tren evolusi, dan faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran metode pembelajaran. Hasil dari studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kokoh serta pemahaman yang mendalam tentang evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang akan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks ini.⁷

3. PEMBAHASAN

3.1 *Perkembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

⁶ Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum* (CV. Dotplus Publisher, 2020).

⁷ Muhammad Mustofa dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Get Press Indonesia, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari pendekatan tradisional hingga pengintegrasian teknologi modern. Terdapat pola perubahan yang jelas dari metode ceramah dan pengajaran langsung oleh guru menuju pendekatan yang lebih interaktif dan terfokus pada partisipasi aktif siswa.⁸

Perkembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah mengalami transformasi yang signifikan dari masa ke masa. Dari metode tradisional yang didominasi oleh pendekatan lisan dan pengajaran langsung, menuju penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Evolusi ini mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman dan tuntutan perkembangan dalam pendidikan. Metode tradisional, seperti ceramah dan pengajaran langsung, masih menjadi landasan tetapi telah dikomplemen dengan metode modern yang lebih interaktif dan terfokus pada partisipasi siswa.⁹

Pada awalnya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung bersifat lisan, di mana pengetahuan disampaikan dari guru ke murid melalui ceramah atau pengajaran langsung di lingkungan kelas. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif, pendekatan ini mulai berubah.¹⁰

Penggunaan multimedia, platform daring, dan aplikasi mobile telah memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan terbuka. Metode-metode ini tidak hanya memperluas akses terhadap materi agama, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.¹¹

Selain itu, ada juga pendekatan baru yang menekankan pada konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran agama. Metode bermain peran (role-playing) atau pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam situasi kehidupan sehari-hari, memperdalam pemahaman mereka akan ajaran Islam.¹²

⁸ Moh Asror, M. Yunus Abu Bakar, dan Ah Zakki Fuad, "Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 35–52.

⁹ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Nlc, 2020).

¹⁰ Ariepp Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Dan Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 01 (2020): 71–86.

¹¹ Putri Oktavia Dan Khusnul Khotimah, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 2, No. 5 (2023): 66–76.

¹² Shilphy A. Octavia, *Model-model pembelajaran* (Deepublish, 2020).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi titik fokus utama dalam perkembangan metode pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan muncul dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan mempertahankan esensi dan kedalaman ajaran agama. Sehingga, evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan perpaduan antara tradisi yang kuat dengan inovasi yang memungkinkan akses lebih luas dan pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran agama.

3.2 Faktor-Faktor Pengaruh dalam Evolusi Metode

Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi evolusi ini, termasuk revolusi teknologi, tuntutan sosial, serta perubahan paradigma pendidikan. Integrasi teknologi, perubahan kebutuhan siswa, dan pergeseran dalam pemikiran pedagogis menjadi pendorong utama dalam perubahan metode pembelajaran. Evolusi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mencakup perubahan sosial, teknologi, dan paradigma pendidikan.¹³ Beberapa faktor kunci yang memengaruhi perubahan ini antara lain:

- **Revolusi Teknologi:** Perkembangan teknologi modern menjadi salah satu faktor paling dominan dalam perubahan metode pembelajaran. Penggunaan internet, platform daring, aplikasi mobile, dan multimedia telah memungkinkan akses terhadap sumber-sumber agama yang lebih luas serta memberikan ruang bagi inovasi dalam cara materi agama disampaikan dan dipelajari.
- **Perubahan Kebutuhan Siswa:** Perubahan dalam kebutuhan dan preferensi siswa juga berperan penting. Generasi baru cenderung lebih akrab dengan teknologi, sehingga pembelajaran yang lebih interaktif, terbuka, dan terintegrasi dengan teknologi menjadi lebih diperlukan. Tuntutan untuk pembelajaran yang lebih berbasis pada pengalaman dan praktis juga mempengaruhi evolusi metode pembelajaran.
- **Perubahan Paradigma Pendidikan:** Pemikiran baru dalam pendidikan, seperti pendekatan yang lebih berpusat pada siswa, pembelajaran kontekstual, serta penekanan pada kemampuan kritis dan kreatif, telah memengaruhi evolusi metode pembelajaran. Pendidikan agama tidak lagi hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang penerapan nilai-nilai dalam konteks kehidupan nyata.
- **Adaptasi terhadap Perubahan Sosial:** Perubahan dalam dinamika sosial dan budaya

¹³ Titony Tanjung dan Jamilus Jamilus, "Mengelola Perubahan dalam Pendidikan Islam," *AHKAM* 2, no. 2 (2023): 335–48.

juga berpengaruh dalam evolusi metode pembelajaran agama. Ketika masyarakat berubah, tuntutan terhadap pendidikan agama juga ikut berubah. Perlunya relevansi ajaran agama dengan realitas sosial menjadi fokus dalam mengembangkan metode pembelajaran.

- Keterbukaan terhadap Inovasi: Masyarakat dan lembaga pendidikan yang lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan juga memainkan peran penting dalam evolusi metode pembelajaran. Adopsi teknologi dan pengembangan metode baru memerlukan keterbukaan untuk bereksperimen dan mengadaptasi pendekatan yang lebih efektif.¹⁴

Faktor-faktor ini tidak hanya saling terkait, tetapi juga saling memengaruhi dalam menentukan arah dan perkembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesadaran akan faktor-faktor ini menjadi penting dalam mengarahkan evolusi metode pembelajaran agar tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama di masa kini dan masa mendatang.

3.3 Tantangan dan Kesempatan di Era Modern

Tantangan sekaligus kesempatan dalam menerapkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Sementara teknologi menawarkan akses lebih luas, tantangan muncul dalam menjaga kesakralan dan keaslian ajaran agama. Namun, terdapat peluang besar untuk memanfaatkan teknologi guna memperdalam pemahaman agama secara global.¹⁵

Era modern membawa sejumlah tantangan sekaligus kesempatan yang menarik dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Tantangan:

- Pemertahanan Keaslian Ajaran Agama: Di era digital, tantangan utama adalah menjaga keaslian dan integritas ajaran agama dalam konteks teknologi yang terus berkembang pesat. Ada risiko bahwa informasi yang tidak akurat atau tidak benar tentang agama dapat tersebar luas, sehingga penting untuk memastikan kebenaran ajaran agama dipertahankan dalam metode pembelajaran.
- Keseimbangan Teknologi dan Keautentikan: Mengintegrasikan teknologi dalam

¹⁴ Ahmad Sabri, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0* (Deepublish, 2020).

¹⁵ Gerardette Philips, Mochamad Ziaul Haq, dan Faizal Zaeni, *Young Muslim Voices: Esai Inspirasi dari A Young Muslim's Guide to The Modern World-Seyyed Hossein Nasr* (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

¹⁶ Burhan Nudin, "Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 1 (2020): 63–74.

metode pembelajaran juga menuntut keseimbangan yang tepat antara penggunaan teknologi dan mempertahankan esensi nilai-nilai keagamaan. Terkadang, ketergantungan pada teknologi dapat mengaburkan pesan agama yang seharusnya disampaikan.

- **Akses dan Ketimpangan:** Meskipun teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi agama, masih ada ketimpangan akses terhadap teknologi di berbagai wilayah. Tantangan ini dapat mengakibatkan ketimpangan dalam kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke teknologi.¹⁷

Kesempatan:

- **Akses yang Lebih Luas:** Teknologi memungkinkan akses yang lebih mudah dan luas terhadap informasi agama dari berbagai sumber. Ini membuka kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inklusif, mengakomodasi berbagai kalangan dan membantu memperluas pemahaman agama.
- **Inovasi dalam Pembelajaran:** Era digital memberikan peluang untuk inovasi dalam pendekatan pembelajaran. Penggunaan aplikasi, platform daring, dan multimedia dapat membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik, interaktif, dan dapat diakses dari mana saja.
- **Kolaborasi dan Jaringan:** Teknologi memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah antara institusi pendidikan, praktisi agama, dan masyarakat luas. Melalui kolaborasi ini, ide dan praktik terbaik dapat ditukar, mendukung pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan umat.¹⁸

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan kesempatan di era modern, penting untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dengan keautentikan ajaran agama. Dengan pendekatan yang bijaksana, potensi teknologi dapat dioptimalkan untuk mengembangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan memberikan manfaat yang substansial bagi umat Islam

3.4 Transformasi Signifikan dalam Pendekatan Pembelajaran

Hasil penelitian menegaskan bahwa terjadi transformasi yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari satu generasi ke generasi berikutnya. Perubahan ini bukan hanya berbasis pada peralihan teknologi, tetapi juga perubahan dalam kesadaran pedagogis dan pemahaman akan kebutuhan siswa.

¹⁷ Abuddin Nata, "Pendidikan Islam di era milenial," *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 10–28.

¹⁸ Muh Hambali dan M. Pd I. Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (IRCiSoD, 2020).

Transformasi signifikan dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergambar dari perubahan paradigma, metodologi, dan interaksi dalam proses pendidikan agama.¹⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi ini meliputi:

- Perubahan Paradigma dari Pengajaran ke Pembelajaran: Dulu, pendekatan pembelajaran cenderung terpusat pada pengajaran, di mana guru menjadi sumber utama pengetahuan. Namun, transformasi ini menuju pendekatan yang lebih inklusif, yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.
- Integrasi Teknologi dalam Pengajaran: Penggunaan teknologi, seperti platform daring, aplikasi mobile, dan multimedia, telah merubah cara materi agama disampaikan dan dipelajari. Integrasi ini memperluas akses terhadap informasi, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, dan memungkinkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran.
- Perubahan dalam Karakteristik Metode Pembelajaran: Dulu, metode tradisional, seperti ceramah dan pengajaran langsung, mendominasi. Namun, perubahan mencakup pendekatan yang lebih beragam, seperti pembelajaran berbasis peran (role-playing) atau pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan nyata.
- Fokus pada Kemampuan Kritis dan Kreatif: Transformasi pendekatan pembelajaran menekankan pada pengembangan kemampuan kritis, analitis, dan kreatif siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam konteks yang berbeda. Hal ini tidak hanya tentang memahami informasi, tetapi juga tentang bagaimana siswa menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- Penerapan Nilai-Nilai dalam Konteks Nyata: Pendekatan pembelajaran saat ini juga menekankan pada penerapan nilai-nilai agama dalam situasi kehidupan nyata. Dengan adanya pembelajaran kontekstual, siswa diarahkan untuk menerapkan ajaran agama dalam pengambilan keputusan dan tindakan mereka sehari-hari.²⁰

Transformasi yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan pada perubahan dalam cara penyampaian materi, keterlibatan siswa, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan praktis. Hal ini mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat dalam pembelajaran agama yang relevan dan efektif.

¹⁹ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan karakter di era milenial* (Deepublish, 2020).

²⁰ Destriani Destriani dan Idi Warsah, "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135–48.

3.5 Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama

Pentingnya integrasi teknologi sebagai sarana untuk memperluas akses dan mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih interaktif. Namun, hal ini juga menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana menjaga keaslian dan kebenaran ajaran agama dalam konteks digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran agama menjadi penting karena memberikan sejumlah manfaat signifikan yang mendukung efektivitas dan kerelevanan proses pembelajaran.²¹ Berikut adalah beberapa alasan mengapa integrasi teknologi penting dalam konteks pembelajaran agama:

- Akses yang Lebih Luas terhadap Sumber Belajar: Integrasi teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber belajar agama dari berbagai sudut pandang. Dengan platform daring dan aplikasi mobile, siswa dapat mengakses berbagai teks agama, artikel, video, dan sumber-sumber edukatif lainnya dari mana saja dan kapan saja.
- Interaktif dan Terlibat Secara Aktif: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui platform digital, siswa dapat terlibat dalam aktivitas yang lebih menarik seperti kuis interaktif, diskusi daring, simulasi, atau konten multimedia yang memperkaya pemahaman mereka akan ajaran agama.
- Fleksibilitas dan Pengalaman Pembelajaran yang Lebih Variatif: Teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi. Dari pembelajaran berbasis teks, audio, visual, hingga simulasi virtual, beragam metode pembelajaran dapat diaplikasikan untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda dari siswa.
- Kolaborasi dan Pertukaran Informasi: Melalui teknologi, siswa dapat berkolaborasi secara online dengan sesama dan guru. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi, diskusi, dan kolaborasi dalam memahami serta mendalami ajaran agama.
- Pemantapan Pendidikan Lifelong Learning: Integrasi teknologi juga mempromosikan konsep pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*). Siswa dapat terus belajar dan mengakses informasi agama seiring berjalannya waktu, menjadikan proses pembelajaran sebagai perjalanan yang berkelanjutan.
- Pengawasan dan Evaluasi yang Lebih Efisien: Pemanfaatan teknologi juga

²¹ Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, dan Esen Pramudya Utama, "Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–78.

mempermudah bagi guru dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kemajuan siswa. Platform daring dapat memberikan informasi langsung mengenai aktivitas dan perkembangan siswa dalam memahami materi agama.²²

Integrasi teknologi dalam pembelajaran agama bukan hanya sekedar memperkaya cara penyampaian materi, tetapi juga memperluas cakupan, meningkatkan interaktivitas, dan membuka pintu bagi metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif. Dengan pendekatan yang bijak, integrasi ini dapat memperkuat esensi ajaran agama sambil memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mendukung pemahaman yang lebih dalam dan luas.

4. KESIMPULAN

Evolusi metode pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam telah mengalami transformasi yang signifikan. Dari pendekatan tradisional hingga pengintegrasian teknologi modern, terjadi perubahan paradigma dalam cara materi agama disampaikan dan dipelajari. Integrasi teknologi, pendekatan yang lebih interaktif, dan penerapan nilai-nilai agama dalam konteks nyata menjadi poin utama dalam evolusi ini. Faktor-faktor seperti revolusi teknologi, perubahan kebutuhan siswa, serta adaptasi terhadap perubahan sosial memainkan peran penting dalam proses ini. Kesimpulan juga menyoroti tantangan dalam menjaga keaslian ajaran agama seiring dengan pemanfaatan teknologi, namun, terdapat kesempatan besar untuk memperluas akses, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif, dan memperdalam pemahaman ajaran agama dalam konteks modern. Dengan demikian, evolusi ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman siswa akan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Abidin, Achmad Anwar. *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural*. Vol. 3. Academia Publication, 2023.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, dan Jihan Nur Azka. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

²² Edy Susanto, "Pendekatan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar," *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 103–18.

- Andriani, Astri Dwi, Rohmat Awaludin, Iqbal Amar Muzaki, Hadi Pajarianto, Irfan Sophan Himawan, Isnawati Nur Afifah Latif, Rico Setyo Nugroho, dan M. Imaduddin. *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*. TOHAR MEDIA, 2022..
- Asror, Moh, M. Yunus Abu Bakar, dan Ah Zakki Fuad. "Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 35–52.
- Destriani, Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.
- Destriani, Destriani, dan Idi Warsah. "Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 135–48.
- Hambali, Muh, dan M. Pd I. Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD, 2020.
- Hartati, Suci, Muhammad Feri Fernadi, dan Esen Pramudya Utama. "Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–78.
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.
- Mustofa, Muhammad, Ariyandi Batu Bara, Fakhri Khusaini, Asmawati Ashari, Lesi Hertati, Adele BL Mailangkay, Lili Syafitri, Fatma Sarie, Fathur Rahman Rustan, dan M. Ali Hole. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia, 2023.
- Nata, Abuddin. "Pendidikan Islam di era milenial." *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 10–28.
- Nudin, Burhan. "Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral." *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 11, no. 1 (2020): 63–74.
- Octavia, Shilphy A. *Model-model pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- OKTAVIA, PUTRI, dan KHUSNUL KHOTIMAH. "PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)* 2, no. 5 (2023): 66–76.
- Philips, Gerardette, Mochamad Ziaul Haq, dan Faizal Zaeni. *Young Muslim Voices: Esai Inspirasi dari A Young Muslim's Guide to The Modern World-Seyyed Hossein Nasr*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.
- Suprayitno, Adi, dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.

Susanto, Edy. "Pendekatan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 103–18.

Sutiah, *Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama Islam*. NLC, 2020.

Tanjung, Titony, dan Jamilus Jamilus. "Mengelola Perubahan dalam Pendidikan Islam." *AHKAM* 2, no. 2 (2023): 335–48.

Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher, 2020.